

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Masalah Penelitian

1.1.1. Latar belakang penelitian

Setiap perusahaan baik yang bergerak di bidang industri, perdagangan dan jasa selalu menginginkan adanya kelangsungan dan perkembangan dalam usahanya. Kelangsungan dan perkembangan tersebut akan dapat terwujud apabila ditunjang dengan adanya kemampuan pengelola dan mengkoordinasi masalah pembelanjaan, produksi, pemasaran dan administrasi secara efektif.

Manajemen yang baik tidak saja diperlukan untuk berhasil dalam menghadapi pasar yang sangat kompetitif, tetapi juga agar perusahaan dapat bekerja secara ekonomis. Hal ini berkaitan erat dengan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan laba atau keuntungan.

Laba merupakan kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan dari semua badan usaha selama suatu periode yang timbul dari pendapatan atau investasi oleh pemilik.

Suatu perusahaan dikatakan akan berhasil apabila dalam kegiatan atau operasionalnya memperoleh laba besar. Besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan dapat dilihat dari laporan laba-rugi perusahaan, selanjutnya laporan tersebut dapat dijadikan acuan dalam mengambil keputusan mengenai kebijaksanaan yang akan dijalankan. Dengan demikian kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen juga dapat mempengaruhi laba yang akan diperoleh perusahaan.

Dalam memperoleh laba yang optimal tidaklah mudah, karena banyak sekali faktor yang mempengaruhi besar kecilnya laba yang ingin dicapai perusahaan seperti biaya operasi yang dikeluarkan, volume penjualan, pendapatan, dan modal.

Bagi perusahaan modal adalah sumber daya yang mendukung dan menjamin kelangsungan proses kegiatan perusahaan. Dengan adanya modal yang cukup diharapkan perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasionalnya dengan lancar, sehingga dapat meningkatkan jumlah pendapatan yang pada waktunya akan memaksimalkan laba.

Pada umumnya perusahaan mempunyai dua macam sumber modal yang dapat diperoleh yaitu :

1. Modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan tertanam didalam perusahaan untuk jangka waktu yang tidak terbatas. Dalam perseroan terdapat modal saham, agio saham serta laba yang ditahan yang terbentuk dari hasil akumulasi keuntungan sepanjang umur perusahaan yang tidak dibagikan sebagai deviden.
2. Modal luar adalah modal yang diperoleh dari pihak luar perusahaan yang merupakan salah satu sumber dana dengan persyaratan atau perjanjian tertentu seperti besarnya jumlah penjualan, tingkat bunga, barang jaminan, besarnya angsuran pada tanggal jatuh tempo dan selanjutnya disebut sebagai hutang perusahaan.

Bagi perusahaan yang memiliki sumber dana yang besar mungkin tidak akan mengalami kesulitan, namun dalam dunia usaha yang sesungguhnya tidak sedikit perusahaan yang memiliki keterbatasan dana sehingga mereka sulit untuk mengembangkan usaha, misalnya kesulitan untuk membeli mesin produksi dengan teknologi baru atau kesulitan untuk membayar tenaga kerja.

Untuk mengatasi keterbatasan dana, pada umumnya pihak manajemen mempunyai dua pilihan yaitu menerbitkan saham baru dan mengadakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai modal asing baik dalam bentuk hutang jangka pendek ataupun hutang jangka panjang.

Dari berbagai masalah yang telah diuraikan diatas , ternyata laba sebelum pajak dipengaruhi oleh banyak faktor. Karena keterbatasan peneliti, maka masalah dibatasi hanya pada masalah **“Analisis hubungan antara hutang jangka panjang dengan laba sebelum pajak pada perusahaan perikanan yang ada di BEI”**. Dimana hutang jangka

panjang yang dimaksud adalah salah satu sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari pihak ekstern perusahaan yang jangka waktu pembayarannya lebih dari satu tahun. Hutang jangka panjang diperoleh dari laporan neraca yang merupakan penjumlahan dari berbagai jenis hutang jangka panjang. Sedangkan laba sebelum pajak diperoleh dari selisih laba kotor dengan biaya operasi perusahaan. Laba sebelum pajak diperoleh dari laporan laba rugi.

1.1.2. Perumusan masalah pokok penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka masalah pokok yang diambil yaitu “Apakah terdapat hubungan antara hutang jangka panjang dengan laba sebelum pajak pada perusahaan perikanan yang ada di BEI?”

1.1.3. Spesifikasi masalah pokok penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka, dapat dispesifikasikan bahwa permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa jumlah hutang jangka panjang pada perusahaan perikanan yang ada di BEI pada tahun 2008 - 2012?
2. Berapa jumlah laba sebelum pajak pada perusahaan perikanan yang ada di BEI pada tahun 2008 - 2012?
3. Apakah terdapat hubungan antara hutang jangka panjang dengan laba sebelum pajak pada perusahaan perikanan yang ada di BEI pada tahun 2008 - 2012?

1.2. Kerangka Teori

1.2.1. Identifikasi variabel-variabel penelitian

Untuk memperoleh suatu konsep yang lengkap dan memadai yang mencakup semua unsur berdasarkan judul penelitian, maka perlu diberikan suatu pengertian mengenai variabel-variabel yang akan diteliti, variabel-variabel tersebut adalah :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah hutang jangka panjang (X).

a. Definisi Konseptual

Hutang jangka panjang merupakan kewajiban yang jatuh temponya lebih dari satu tahun atau lebih dari satu siklus operasi normal perusahaan.

b. Definisi operasional

Hutang jangka panjang diukur dengan cara menjumlahkan hutang obligasi, utang hipotik, dan lain-lain yang termasuk ke dalam hutang jangka panjang.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu laba sebelum pajak (Y).

a. Definisi Konseptual

Laba sebelum pajak adalah selisih laba kotor dengan biaya-biaya operasi atau usaha. Laba usaha adalah keuntungan perusahaan yang diperoleh hanya dari kegiatan utama perusahaan.

b. Definisi Operasional

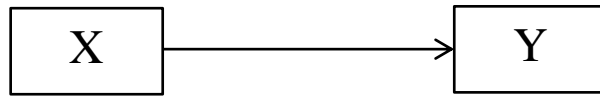
Laba sebelum pajak dapat diukur dengan cara :

Laba Sebelum Pajak = Laba Usaha – Biaya Bunga.

1.2.2. Hubungan antar variabel

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, bahwa penelitian ini merupakan permasalahan asosiatif, dimana perumusan masalah penelitiannya bersifat hubungan antara dua variabel. Jadi, didalam penelitian ini terdapat variabel bebas dan variabel terikat yang saling berhubungan. Hubungan antara hutang jangka panjang dengan laba sebelum pajak adalah dengan penggunaan hutang jangka panjang secara

efisien, artinya perusahaan harus dapat menyesuaikan jumlah hutang jangka panjang dengan kebutuhan operasional perusahaan. Hubungan antara variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

X : Variabel Bebas (Hutang Jangka Panjang)

Y : Variabel Terikat (Laba Sebelum Pajak)

→ : Arah Hubungan

1.2.3. Perumusan hipotesis

Hipotesis menyatakan dugaan sementara atau jawaban sementara suatu masalah atau pernyataan penelitian dalam mencari hubungan antara dua variabel atau lebih. Tujuan hipotesis adalah untuk menguji kebenaran dugaan dan harus didasarkan atas suatu dasar pemikiran pada teori yang ada, sehingga dugaan tersebut benar. Dalam penelitian ini penulis mengemukakan rumusan hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : \rho = 0$ Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara hutang jangka panjang dengan laba sebelum pajak pada perusahaan perikanan yang ada di BEI.

$H_0 : \rho \neq 0$ Terdapat hubungan yang signifikan antara hutang jangka panjang dengan laba sebelum pajak pada perusahaan perikanan yang ada di BEI.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui banyaknya hutang jangka panjang pada perusahaan perikanan yang ada di BEI pada tahun 2008 - 2012.

2. Untuk mengetahui banyaknya laba sebelum pajak pada perusahaan perikanan yang ada di BEI pada tahun 2008 - 2012.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara hutang jangka panjang dengan laba sebelum pajak pada perusahaan perikanan yang ada di BEI pada tahun 2008 - 2012.

1.3.2. Manfaat penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Untuk memenuhi salah satu dari syarat-syarat dalam menyelesaikan program Sarjana Ekonomi (SE) jurusan Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta dan sebagai wadah mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teori yang telah dipelajari selama kuliah, serta menambah wawasan tentang hubungan hutang jangka panjang dengan laba sebelum pajak pada perusahaan perikanan yang ada di BEI.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dan saran bagi perkembangan perusahaan dalam pengambilan keputusan manajemen mengenai penggunaan modal dari hutang jangka panjang, dan merekomendasikan pada perusahaan untuk lebih menganalisis resiko penggunaan modal dari hutang jangka panjang dengan mencari alternatif modal yang memiliki resiko lebih kecil.

3. Bagi Mahasiswa

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan tambahan pengetahuan dan referensi bagi penelitian selanjutnya, terutama bagi peneliti yang berminat pada masalah hutang jangka panjang dengan laba sebelum pajak.